

Semarang, 24 Juni 2023

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswa Kelas V SD 3 Mejobo Kudus

Herlina Anggreini¹, Aries Tika Damayani², Prawesty T Damayatanti³

¹Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Semarang Indonesia, 50232

²Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Semarang Indonesia, 50232

³SD 3 Mejobo, Kudus Indonesia, 59381

E-mail: herlinaanggreini@gmail.com¹⁾
damayaniariestika@gmail.com²⁾
Prawestyatanty@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilatarbelakangi hasil belajar IPA siswa kelas V materi siklus air SD 3 Mejobo Kudus masih belum mencapai ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada Ilmu Pengetahuan Alam materi siklus air yang menggunakan pembelajaran *problem based learning* berbantuan media pembelajaran siswa kelas V SD 3 Mejobo Kudus tahun ajaran 2022/2023. Peneliti melaksanakan PTK dalam dua siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu pertemuan. Hasil observasi prasiklus berdasarkan hasil wawancara nilai UTS sebelumnya hanya 10 siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM yaitu 71 dari 20 siswa. Kemudian hasil penelitian pada tindakan siklus I ketuntasan klasikal mencapai 5% dengan nilai rata-rata 46,7 sehingga dilanjutkan pada siklus II mencapai ketuntasan 80% dengan nilai rata-rata 81. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *problem based learning* berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air pada peserta didik kelas V SD 3 Mejobo Kudus tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

ABSTRACT

Class action research (CAR) was motivated by the science learning outcomes of fifth grade students on the water cycle material at SD 3 Mejobo Kudus, which had not yet reached the minimum mastery level (KKM). This study aims to improve learning outcomes in Natural Sciences on the water cycle material using problem-based learning assisted by learning media for fifth grade students of SD 3 Mejobo Kudus in the 2022/2023 academic year. Researchers carried out PTK in two cycles and each cycle was carried out in one meeting. The results of pre-cycle observations based on the results of interviews with the previous UTS scores, only 10 students who completed or achieved KKM scores, namely 71 out of 20 students. Then the results of research on the action cycle I classical completeness reached 5% with an average value of 46.7 so that it was continued in cycle II to achieve 80% completeness with an average value of 81.

Keywords: Learning Outcomes, *Problem Based Learning*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan adanya pendidikan

yang dimiliki oleh setiap manusia diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap masyarakat, bangsa dan negara karena memiliki bekal kecerdasan yang diperoleh dari pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut Ulya et al, (2016) pembelajaran suatu kegiatan belajar mengajar yang memfasilitasi peserta didik untuk terus bereksplorasi serta menekankan pada kebermaknaan dalam setiap pembelajaran, sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen pada peserta didik.

Menurut Siregar (2014:14) dalam melaksanakan pembelajaran, agar dicapai hasil yang lebih optimal perlu diperhatikan beberapa prinsip pembelajaran. Prinsip pembelajaran bila diterapkan dalam proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran akan diperoleh hasil yang lebih optimal. Selain itu akan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan dasar-dasar teori untuk membangun sistem instruksional yang berkualitas tinggi.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang paling penting dalam dunia pendidikan. Ilmu Pengetahuan Alam telah banyak berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memahami konsep IPA, memiliki keterampilan proses, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala alam dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan IPA tersebut tentu tidak serta merta tercapai oleh materi IPA, tetapi bagaimana cara melibatkan siswa ke dalam kegiatan di dalamnya karena pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Pada kenyataannya saat pembelajaran berlangsung sering kita jumpai guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga hanya berfokus pada guru saja, siswa hanya diam saja dan mendengarkan. Bahan ajar yang digunakan hanya bersumber pada buku pelajaran yang sudah ada, guru juga belum memanfaatkan media

pembelajaran atau alat peraga yang ada di sekitar siswa. Apabila dilakukan terus menerus maka siswa akan merasa bosan, mengantuk, dan tidak bersemangat sehingga hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di kelas V di SD 3 Mejobo Kudus dengan guru kelas V di peroleh keterangan bahwa selama pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran IPA guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi dan tugas. Pada mata pelajaran IPA dengan materi organ tubuh manusia, pencernaan manusia, pernafasan manusia sulit di pahami oleh siswa serta dalam menyampaikan materi guru hanya menggunakan media gambar, tetapi pada materi organ tubuh manusia guru sudah menggunakan bantuan media torso dalam menyampaikan materi. Guru juga masih menekankan konsep-konsep yang ada di buku pegangan guru, buku paket maupun LKS. Guru hanya sekali-sekali memanfaatkan alat peraga yang ada di sekitar siswa, guru kadang melibatkan lingkungan sekitar siswa tetapi menyesuaikan materi yang disampaikan pada saat itu. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengarkan saja dan belum mencoba untuk mencari tahu sendiri masalah yang ada di sekitar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dikarenakan siswa kurang mampu dalam arti kurang menguasai materi yang mungkin soalnya atau materi yang disampaikan oleh guru telalu sulit dipahami oleh siswa. Hal ini membuat hasil UTS yang di capai siswa dengan mata pelajaran IPA sebagian belum mencapai KKM dengan standar KKM mata pelajaran IPA yaitu 71 dengan hasil UTS siswa yang mencapai KKM ada sekitar 10 siswa dari 20 siswa yang ada di kelas V.

Kondisi - kondisi yang terjadi di sekolah tersebut adalah kelemahan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru diharapkan harus lebih kreatif dan inovatif agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di SD 3 Mejobo Kudus. Berdasarkan masalah di atas, peneliti berupaya mengetahui pengaruh model pembelajaran problem

based learning berbantuan media pembelajaran siklus air terhadap hasil belajar.

Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam menuntun siswa untuk bisa meningkatkan motivasi dalam pembelajaran khususnya IPA, karena secara tidak langsung semua siswa dituntut untuk berpikir, sehingga mampu menyelesaikan masalah dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Laili, 2016).

Terdapat lima tahapan dalam model PBL. Tahapan tersebut yaitu: (1) orientasi peserta didik pada masalah, (2) mengorganisir peserta didik dalam belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah menurut Arends dalam (Novira Rahmadian Mahendra, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang mendukung peneliti menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran dalam penelitian. Pertama karya tulis yang di buat oleh (Ramadhan et al., 2016) Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil belajar siswa pada materi daur air dan peristiwa alam pada siklus I terdapat 70%, siklus II 85%, dan pada siklus III menjadi 100%. Dengan demikian penerapan Problem Based Learning berbantuan Multimedia pada materi daur air dan peristiwa alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Cibodas I. Kedua, penelitian yang ditulis oleh (Yuniarsih, 2021) Hasil penelitian pada tindakan prasiklus yang memiliki ketuntasan klasikan 12% dengan nilai rata-rata 55 mengalami peningkatan pada tindakan siklus I. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 74% dan nilai rata-rata 77. Penelitian berakhir pada siklus II mencapai ketuntasan klasikan 100% dan nilai rata-rata 97. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi magnet pada peserta didik kelas V

SDN Kluwut 04 Brebes tahun ajaran 2020/2021. Yang ketiga yang ditulis oleh (Husnidar & Hayati, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Terjadi peningkatan hasil belajar IPA dari pra siklus adalah 64,1 kategori rendah dan meningkat menjadi 78,43 kategori sedang pada siklus I. Dilanjutkan pada siklus II menjadi 85,93 kategori tinggi. Persentase hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa..

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Siswa Kelas V SD 3 Mejobo Kudus”.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air menggunakan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2016:74).

Berdasarkan hasil analisis siklus I dan II terdapat pemahaman konsep IPA materi siklus air. Peneliti menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak jika penggunaan pembelajaran problem based learning dengan media pembelajaran siklus air dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SD 3 Mejobo Kudus.

Analisis daya yang digunakan dengan analisis data kuantitatif untuk menganalisis data berdasarkan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Analisis data penelitian untuk diberikan tindak lanjut berupa observasi kepada peserta didik dengan

analisis deskripsi untuk memaparkan data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi yang digunakan untuk mengamati psikomotorik yaitu keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran siklus air yang diamati dan dilakukan oleh guru. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi lapangan mengenai hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA dari responden guru kelas V. Kemudian soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini cocok digunakan karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan dari pembelajaran yang timbul di dalam kelas. Guna memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan proses belajar yang lebih efektif. PTK mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu waktu mengajar guru. Selain itu saat mengajar bisa melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Maka menyajikan paparan data yang mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipaparkan tentang peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran siklus air siswa kelas V dengan mengacu pada tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil pra siklus yang berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V berdasarkan nilai UTS bahwa terdapat 20 siswa yang mengikuti tes, 10 siswa belum mencapai batas ketuntasan yaitu 71. Sedangkan yang mencapai batas

tuntas memperoleh nilai diatas 71 sebanyak 10 siswa. Setelah mengamati proses pembelajaran tematik di kelas V pada pra siklus, kemudian peneliti merencanakan tindakan untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus I untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air, serta pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan media pembelajaran yang belum efektif.

Observasi pada siklus dilakukan oleh guru kelas. Observer diminta mengisi lembar yang telah disiapkan. Lembar observasi terdiri dari lembar pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Hasil observasi peserta didik pada siklus I memiliki nilai rata-rata 55,2. Skor tersebut membuat kondisi peserta didik berada pada kategori cukup. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik 46,7 dengan ketuntasan klasikal 5% sebanyak 1 peserta didik yang tuntas menjawab soal yang diberikan, sementara itu sebanyak 95% atau 19 peserta didik belum tuntas menjawab soal. Akan tetapi persentase ketuntasan peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 73%. Sehingga masih perlu diadakan siklus yang ke 2.

Hasil penilaian observasi peserta didik pada siklus II berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 71,7. Hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 81 dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh peserta didik pada siklus II sebanyak 80% atau sebanyak 16 peserta didik yang telah tuntas menjawab soal yang telah diberikan, sementara itu sebanyak 20% atau 4 peserta didik yang belum tuntas menjawab soal yang diberikan. Ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi siklus air sudah baik dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal tercapai. Oleh karena itu siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 71. Terbukti pada siklus I dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 1 peserta didik yang tuntas dan 19 peserta didik yang belum tuntas. Dengan presentase ketuntasan 5%. Kemudian

pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan mencapai 80%.

Tabel 1
Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Ketuntasan (%)
Siklus I	5%
Siklus II	80%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas menerapkan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran siklus air siswa kelas V untuk meningkatkan hasil belajar IPA dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi siklus air pada siswa kelas V. data

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran siklus air terhadap hasil belajar sekaligus menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dan aktusias melaksanakan pembelajaran problem based learning berbantuan media pembelajaran siklus air dengan menunjukkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.

peningkatan kemampuan tersebut diperoleh berdasarkan atas persentase nilai hasil evaluasi. Pada siklus I ada 20 peserta didik yang mengikuti tes peserta yang tuntas belajar hanya 1 peserta didik dan 19 peserta didik belum tuntas dengan persentase ketuntasan belajar 5% dengan rata-rata nilai 46,7. Mengalami peningkatan pada hasil tes siklus II dengan ketuntasan klasikal mencapai 80% dengan rata-rata 81.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SD 3 Mejobo Kudus, dan pihak-pihak lain yang telah membantu penulis dalam setiap tahapan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdayama, Jumanto. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Laili, H. (2016). Keefektifan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan PBL Ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 25-34. <https://doi.org/10.21831/pg.v11i1.9679>
- Novira Rahmadian Mahendra, M. (2016). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Gaya Kognitif pada Model PBL. *Unnes Journal of*

Mathematics Education Research,
2(4), 62–71.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan dasar dan Menengah

Ramadhan, M. I., Aeni, A. N., & Sujana, A. (2016). Penerapan Model PBL Berbantuan Multimedia Pada Materi Daur Air dan Peristiwa Alam. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 721–730.

Siregar, Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yuniarsih, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Diorama. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53857>

Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.811>

Winataputra, U, S. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Widodo, A & Wuryastuti, S, M. (2010). *Pendidikan IPA di SD*. Bandung: UPI PRESS

Samatowa, U. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks